



Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Palembang

Cinta Gunawan¹, Imelda Pasha Destianthi², Erwin Hidayat Amin³

¹Universitas Katolik Misi Charitas

²Universitas Katolik Misi Charitas

³Universitas Katolik Misi Charitas

(cintagunawan1512@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam meningkatkan efisiensi, akses pembiayaan, dan keberlanjutan usaha UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *convenience sampling* terhadap 100 pelaku UMKM di Palembang, dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan penerapan sistem informasi akuntansi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai standar akuntansi untuk mendukung pertumbuhan UMKM, sementara penerapan SIA masih memerlukan dukungan dan pemahaman yang lebih baik agar dapat memberikan dampak nyata terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku usaha dan pembuat kebijakan dalam pengembangan UMKM yang lebih tertata dan berdaya saing.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, UMKM.

Abstract

This research aims to analyze the effect of the application of Accounting Information Systems (AIS) and the quality of financial statements on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Palembang City. The background of this research is based on the importance of good financial management in improving efficiency, access to financing, and business sustainability of MSMEs. This research uses a quantitative approach with a convenience sampling technique of 100 MSME players in Palembang, and analyzed using multiple linear regression. The results showed that the quality of financial statements has a positive and significant effect on performance of MSMEs, while the application of Accounting Information Systems does not show a significant effect. These findings emphasize the importance of improving the quality of financial statements in accordance with accounting standards to support the growth of MSMEs, while the application of AIS still requires better support and understanding so that it can have a real impact on the performance of MSMEs. This research is expected to be a reference for business actors and policy makers in developing more organized and competitive MSMEs.

Keywords: Accounting Information System, MSME.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, baik di negara maju maupun berkembang. Selain menyerap tenaga kerja dalam jumlah kerja dalam jumlah besar, UMKM juga berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan keuangan yang masih bersifat manual, tidak terorganisir, dan kurang akurat. Hal ini menyulitkan mereka dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan.

Salah satu hambatan utama dalam akses pembiayaan adalah kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap dokumen dan prosedur yang dibutuhkan. Sebagian besar pelaku UMKM menganggap proses pengajuan kredit memakan waktu dan rumit. Data menunjukkan bahwa akses pembiayaan UMKM ke perbankan masih rendah, hanya sekitar 21% menurut Menkop-UKM

pada 2024. Untuk itu, diperlukan solusi sistemik dalam meningkatkan literasi dan sistem keuangan UMKM.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi salah satu solusi potensial untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM. Dengan SIA, UMKM dapat menyusun laporan keuangan secara akurat dan efisien sehingga mendukung proses pengambilan keputusan. Di sisi lain, kualitas laporan keuangan juga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja dan kelayakan UMKM di mata investor dan lembaga keuangan. Laporan yang baik akan meningkatkan kepercayaan dan mempermudah akses pembiayaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan SIA dan kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. (February & Selatan, 2024) menunjukkan SIA meningkatkan pengambilan keputusan di Tambun Selatan, sedangkan (Meilisa Amalia, 2023) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM di Jakarta, tetapi hasil penelitian menunjukkan temuan yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh kedua faktor tersebut terhadap UMKM di Palembang, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Selain itu, penelitian sebelumnya dilakukan di daerah lain seperti Jakarta dan Tambun Selatan, sementara penelitian ini dilakukan di Palembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis kausalitas dengan data primer dari UMKM di Palembang. Fokus pada wilayah Palembang bertujuan memberikan pemahaman kontekstual mengenai bagaimana modernisasi sistem akuntansi, melalui penerapan SIA dan peningkatan kualitas laporan keuangan, dapat mendorong pertumbuhan dan efisiensi kinerja UMKM secara lebih spesifik.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Kontijensi

Teori Kontijensi oleh (Fiedler, 1964) mengemukakan bahwa kinerja pemimpin ditentukan dari pemahamannya terhadap situasi di mana mereka memimpin. Dengan kata lain, teori kontijensi menjelaskan bahwa tidak ada satu cara terbaik untuk mengelola organisasi. Teori Kontijensi menyatakan bahwa efektivitas suatu organisasi didasarkan pada seberapa baik kinerja sistem lingkungannya. Didukung dengan adanya kecanggihan teknologi yang sedang naik daun, kinerja UMKM mungkin akan mengalami peningkatan kinerja.

Teori Kegunaan Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*)

Teori kegunaan keputusan adalah pendekatan model yang bertujuan untuk mengerti informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Dasar dari teori kegunaan keputusan mencakup tujuan akuntansi yang dihubungkan dengan pemangku kepentingan ialah memberikan penyajian informasi keuangan suatu perusahaan yang dipergunakan dalam pengambilan keputusan yang dapat menggambarkan posisi keuangan dalam bentuk laporan keuangan (Wibowo et al., 2022).

Hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja UMKM

Sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam bisnis. Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu UMKM mencatat transaksi keuangan, melakukan pemeriksaan inventaris yang cepat dan akurat, serta menyediakan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan perusahaan. Didukung dengan kecanggihan teknologi, UMKM juga dapat mempermudah proses transaksi dan membuat laporan keuangan. Penelitian (February & Selatan, 2024) menyatakan bahwa Penerapan SIA dapat membantu pengambilan keputusan dan

pembuatan kebijakan. Temuan penelitian (Meilisa Amalia, 2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan kinerja UMKM.

H₁: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Palembang.

Hubungan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Laporan keuangan yang baik membantu UMKM untuk mengajukan tambahan dana untuk pengembangan usaha kepada lembaga keuangan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan agar usaha UMKM berjalan efektif dan efisien. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban UMKM dan berguna untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja UMKM (Fachruzzaman et al., 2021). Laporan keuangan yang berkualitas akan memberikan rambu-rambu terhadap UMKM, sehingga akan mengambil kebijakan yang tepat. Apabila kondisi keuangan tidak baik, maka UMKM akan mengurangi produksi dan karyawannya sebagai dampak dari menurunnya kinerja keuangan (Mayasari, 2022). Dapat diartikan bahwa semakin baik kualitas laporan keuangan maka semakin baik kinerja UMKM.

H₂: Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Palembang.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kausal kuantitatif. Dalam penelitian ini menjelaskan hubungan sebab-akibat antara Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap kinerja UMKM di Palembang. Dari penelitian ini akan didapat bahwa Penerapan SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Palembang dan Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Palembang.

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Penerapan SIA (X₁) dan Kualitas Laporan Keuangan (X₂) sebagai variabel independen (tidak terikat) sedangkan kinerja UMKM (Y) sebagai variabel dependen (terikat). Pengukuran variabel ini menggunakan skala Likert 4 poin, yaitu : 1 = Sangat tidak setuju, 2 = Tidak setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat setuju.

- Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X₁)

Menurut Steven A. Moscovice, Sistem Informasi Akuntansi adalah adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditur) dan pihak-pihak dalam terutama manajemen. SIA yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM dengan membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik dan membuat laporan keuangan yang lebih akurat (Sari et al., 2025). Tujuannya adalah untuk menyediakan data yang dapat dipercaya dan finansial untuk pengambilan keputusan internal dan eksternal, yang juga dapat berfungsi sebagai batu loncatan.

- Kualitas Laporan Keuangan (X₂)

Laporan keuangan adalah rangkaian transaksi terstruktur yang dilakukan oleh perusahaan untuk menyajikan posisi keuangan. Kualitas laporan keuangan sangat penting karena informasi yang akurat dan andal dapat membantu pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, seperti investasi dan kebijakan bisnis. (Rosdiani, 2011) menekankan bahwa kualitas laporan keuangan mencerminkan

kebenaran dan kejujuran informasi yang disajikan. Laporan tersebut harus mampu merepresentasikan fenomena ekonomi dengan baik (PSAK, 2017) dan memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan (Dao Thi et al., 2022).

- **Kinerja UMKM (Y)**

UMKM menurut UU no. 20 tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mendefinisikan UMKM sebagai usaha yang dimiliki perorangan atau badan usaha. Jenis jenis UMKM terbagi menjadi 3, diantaranya

1. Mikro, kekayaan neto maksimal Rp 50 juta dan keuntungan maksimal Rp 300 juta
2. Kecil, kekayaan bersih Rp 50 juta-Rp 500 juta dan penjualan Rp 300 juta-Rp2,5 miliar
3. Menengah, kekayaan bersih Rp 500 juta-Rp 10 miliar dan penjualan Rp 2,5 miliar-Rp 50 miliar.

Kinerja adalah serangkaian tindakan administratif yang menggambarkan pencapaian yang dibuat dalam memenuhi komitmen publik, baik dalam bentuk keberhasilan maupun kegagalan (Putri et al., 2024). Dapat disimpulkan, kinerja UMKM memberi gambaran sejauh mana organisasi ini dapat memenuhi kebutuhan *stakeholder* hingga kebutuhan individu (Diana et al., 2022).

3. Data Penelitian

Dilansir dari palembang.go.id, populasi untuk UMKM di Palembang sebesar 92.000. Untuk ukuran sampel, kami menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N \times e^2)}$$

Dengan keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi (92.000)

e = *error* (10%)

Maka didapat,

$$n = \frac{92.000}{(1 + 92.000 \times 0,1^2)} = 99,89141 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. MacNealy (1999) mendefinisikan *convenience sample* sebagai teknik pengambilan sampel yang mengharuskan peneliti untuk pergi ke “lokasi publik dan meminta orang yang lewat untuk berpartisipasi”. Berdasarkan teori ini, proses penyebaran kuesioner dilakukan langsung ke lokasi penelitian dan mencari responden (UMKM). Dalam penelitian ini, UMKM yang menjadi sampel adalah UMKM yang memakai POS (*Point Of Sales*) dan kuesioner diisi oleh pemilik UMKM atau pengelola UMKM karena menurut kami mereka dapat mewakili UMKM. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan membagi 100 kuesioner menjadi 3, dimana tiap anggota menyebarkan 33 – 34 kuesioner. Kami menyebarkan kuesioner di berbagai tempat diantaranya, Sekip, Abdul A. Rozak, M. Isa, Plaju, Bangau, Celentang, Kalidoni, Sematang Borang, PTC Mall, PIM, PSx Mall, dan Bukit Siguntang. Dari 100 responden terdiri dari

Tabel 1. Klasifikasi Responden

Industri UMKM	Jumlah
Makanan	90%
Laundry	5%

Kelontong	5%
-----------	----

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Selanjutnya, 30% kuesioner diisi oleh pengelola UMKM dan 70% kuesioner diisi oleh pemilik UMKM.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linear berganda. Dalam penelitian ini kami juga melakukan uji instrumen dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya, kami melakukan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Lalu melakukan uji regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$KUMKM (Y) = a + SIAb_1 + KLKb_2 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah sebuah kuesioner dapat dianggap sah atau tidak. Proses ini dilakukan dengan membandingkan *degree of freedom* (df) n-2, dimana n adalah jumlah sampel, antara nilai rhitung dengan rtabel. Jadi, dengan alpha 5% dan df 100-2= 98, nilai rtabel adalah 0,1966. Jika nilai rhitung > dari rtabel, maka instrumen atau item pertanyaan dianggap memiliki hubungan yang kuat dengan skor keseluruhan dan dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila rhitung < rtabel, maka instrument atau item pertanyaan tersebut dianggap tidak valid atau tidak memiliki hubungan yang berarti dengan hasil pengukuran.

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen

Variabel	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,665	0.1966	VALID
	X1.2	0,562	0.1966	VALID
	X1.3	0,659	0.1966	VALID
	X1.4	0,605	0.1966	VALID
	X1.5	0,752	0.1966	VALID
	X1.6	0,578	0.1966	VALID
	X1.7	0,675	0.1966	VALID
	X1.8	0,671	0.1966	VALID
	X1.9	0,540	0.1966	VALID
	X1.10	0,592	0.1966	VALID
Kualitas Laporan Keuangan (X2)	X2.1	0,705	0.1966	VALID
	X2.2	0,688	0.1966	VALID
	X2.3	0,724	0.1966	VALID
	X2.4	0,506	0.1966	VALID
	X2.5	0,645	0.1966	VALID
	X2.6	0,726	0.1966	VALID
	X2.7	0,728	0.1966	VALID
	X2.8	0,706	0.1966	VALID
	X2.9	0,685	0.1966	VALID
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0,794	0.1966	VALID
	Y.2	0,755	0.1966	VALID

	Y.3	0,365	0.1966	VALID
	Y.4	0,729	0.1966	VALID
	Y.5	0,639	0.1966	VALID
	Y.6	0,758	0.1966	VALID

Sumber : Data Primer diolah, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian validitas, setiap item pertanyaan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari rtabel, yang mengindikasikan bahwa data pada variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kualitas Laporan Keuangan (X2), dan Kinerja UMKM (Y) berada dalam kategori valid. Dengan kata lain, semua indikator pada masing-masing variabel sudah mewakili konsep yang ingin diukur dengan baik. Karena itu, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Cronbach Alpha merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan untuk mengukur reliabilitas. Jika nilai *Cronbach Alpha* dari suatu konstruk atau variabel lebih dari 0,60 maka variabel tersebut dianggap reliabel.

Tabel 3. Uji Reliabel Instrumen

Variabel	Nilai Hitung <i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,828	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (X2)	0,848	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,740	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2025.

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, seluruh item pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), Teknologi Informasi (X2), dan Kinerja UMKM (Y) menunjukkan nilai *Cronbach alpha* diatas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua item dalam penelitian ini bersifat reliabel dan layak digunakan untuk menguji hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32263767
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.051
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.936
Asymp. Sig. (2-tailed)		.345

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah distribusi residual dalam model regresi antara variabel bebas dan terikat bersifat normal. Berdasarkan hasil uji normalitas residual menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang ditampilkan pada gambar, diketahui bahwa jumlah sampel (N) adalah sebanyak 100 dengan nilai rata-rata residual sebesar 0.0000000 dan standar deviasi sebesar 2.32263767. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau *p-value* yang dihasilkan adalah sebesar 0.345. Dalam pengujian ini, nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0.05. Karena nilai *p-value* lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa residual berdistribusi normal. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,345 lebih besar dari 0,05. Maka data yang dianalisis memiliki sebaran yang normal.

2. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.	(Constant)	4.118	1.897		2.171	.032		
	TOTAL SIA	.180	.096	.253	1.873	.064	.368	2.718
	TOTAL KUALITAS	.264	.097	.368	2.719	.008	.368	2.718

a. Dependent Variable: TOTAL UMKM

Gambar 2. Uji Multikolinearitas

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model penelitian. Tabel diatas menunjukkan nilai VIF penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebesar 2,718 dan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 2,718. Untuk *tolerance* penerapan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,368 dan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,368. Hasil tersebut sesuai dengan syarat uji multikolinieritas yakni mempunyai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,10 artinya hasil data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.	(Constant)	4.118	1.897		2.171	.032		
	TOTAL SIA	.180	.096	.253	1.873	.064	.368	2.718
	TOTAL KUALITAS	.264	.097	.368	2.719	.008	.368	2.718

a. Dependent Variable: TOTAL UMKM

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian residual antar pengamatan. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel TOTAL SIA (0,634) dan TOTAL KUALITAS (0,624) lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.118	1.897		2.171	.032
	TOTAL SIA	.180	.096	.253	1.873	.064
	TOTAL KUALITAS	.264	.097	.368	2.719	.008

a. Dependent Variable: TOTAL UMKM

Gambar 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Analisis regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengkaji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Berdasarkan tabel yang ada di atas, persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$KUMKM (Y) = 4,118 + 0,180SIA + 0,264KLK + e$$

Hasil dan pembahasan regresi di atas adalah :

1. Nilai konstan bernilai 4,118 artinya jika penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan bernilai 0 (nol) maka kinerja UMKM 4,118
2. Koefisien regresi untuk variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0,180 menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,180, dengan asumsi variabel lainnya tetap atau tidak berubah.
3. Koefisien regresi untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (X2) sebesar 0,264 menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 dalam Kualitas Laporan Keuangan (X2) dalam meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,264, dengan asumsi variabel lainnya tetap atau tidak berubah.

2. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.118	1.897		2.171	.032
	TOTAL SIA	.180	.096	.253	1.873	.064
	TOTAL KUALITAS	.264	.097	.368	2.719	.008

a. Dependent Variable: TOTAL UMKM

Gambar 5. Uji T

Sumber : Data Primer diolah, 2025

- a. Variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki nilai t sebesar 1,873 dengan nilai signifikansi 0,064, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.
- b. Variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai t sebesar 2,719 dengan nilai signifikansi 0,008, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284.370	2	142.185	25.824	.000 ^b
	Residual	534.070	97	5.506		
	Total	818.440	99			

a. Dependent Variable: TOTAL UMKM

b. Predictors: (Constant), TOTAL KUALITAS, TOTAL SIA

Gambar 6. Uji F

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Penelitian ini menetapkan ambang batas pengaruh dan signifikansi pada tingkat $\alpha = 0,05$ atau 5%. Berdasarkan nilai tersebut, dapat dilakukan pengujian signifikansi secara simultan. Perbandingan antara kedua kondisi dengan tingkat signifikansi 0,05 menjadi dasar dalam melakukan analisis, yang dijelaskan sebagai berikut:

- H_0 ditolak apabila nilai signifikansi F kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa model persamaan dalam penelitian ini layak digunakan.
- H_0 diterima apabila nilai signifikansi F lebih dari 0,05, yang berarti model persamaan tersebut tidak layak untuk diterapkan.

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa:

Nilai Ftabel diperoleh dengan rumus:

$$df1 = k - 1 \text{ dan } df2 = n - k,$$

dengan k sebagai jumlah seluruh variabel dan n sebagai jumlah sampel.

Dalam hal ini:

$$df1 = 3 - 1 = 2$$

$$df2 = 100 - 3 = 97$$

Maka, nilai Ftabel yang diperoleh adalah 3,09.

Ditunjukkan dari tabel di atas, bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai Fhitung sebesar 25,824 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,09 ($25,824 > 3,09$), maka hasil uji F menunjukkan bahwa model penelitian ini layak untuk digunakan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara nol hingga satu. Jika nilainya mendekati nol, maka hal itu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen hanya sedikit menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh variasi yang terjadi pada variabel dependen (Ghozali, 2016).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.334	2.346

a. Predictors: (Constant), TOTAL KUALITAS, TOTAL SIA

b. Dependent Variable: TOTAL UMKM

Gambar 7. Uji Koefisien Determinasi

Sumber : Data Primer diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,334 atau 33,4%. Artinya, kinerja UMKM di Kota Palembang dapat dijelaskan oleh variabel penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 33,4%. Sementara itu, sisanya yaitu 66,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Uji Pengaruh Penerapan SIA terhadap Kinerja UMKM

H_1 atau hipotesis 1 ditolak dengan pernyataan penerapan SIA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM karena penerapan SIA mendapatkan nilai Signifikansi $0,064 > 0,05$ sehingga penerapan SIA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM dan hipotesis penelitian ini “tidak terbukti kebenarannya”. Sedangkan dari analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien regresi Penerapan SIA (X_1), menyatakan setiap kenaikan variabel dependen meningkat sebanyak 0,180 jika model regresi variabel dependen tetap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Palembang. Berdasarkan Teori Kontijensi (Fiedler, 1964), efektivitas suatu sistem bergantung pada kesesuaian antara sistem tersebut dengan kondisi lingkungan dan kemampuan organisasi. Dalam kasus ini, banyak UMKM belum memiliki kesiapan dari segi sumber daya manusia dan literasi akuntansi, sehingga penerapan SIA belum berjalan optimal. Ketidaksiapan ini menyebabkan SIA tidak memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja usaha UMKM. Di samping itu, pelaku UMKM di Palembang berpendapat bahwa peningkatan kinerja usaha mereka lebih ditentukan oleh pertumbuhan penjualan, bukan oleh penerapan sistem informasi akuntansi.

2. Uji Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

H_2 atau hipotesis 2 diterima dengan pernyataan Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM karena kualitas laporan keuangan mendapatkan nilai Signifikansi $0,008 < 0,05$ sehingga pengaruh kualitas keuangan berpengaruh secara positif terhadap Kinerja UMKM dan hipotesis penelitian ini “terbukti kebenarannya”. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2022). Maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi kualitas laporan keuangan maka semakin tinggi kinerja UMKM di Palembang.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan SIA dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM di Palembang. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 UMKM di Palembang yang menjadi responden dalam penelitian ini. Dengan hasil seperti berikut:

1. Penerapan SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja UMKM di Palembang tidak dipengaruhi oleh penerapan SIA karena pandangan pelaku UMKM di Palembang bahwa peningkatan laba dipengaruhi oleh peningkatan penjualan dari UMKM.
2. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Palembang. Maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi kualitas laporan keuangan semakin tinggi kinerja UMKM di Palembang. Kualitas laporan keuangan mampu menunjang kinerja UMKM. Oleh karena itu, pembuatan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan SAK yang ditetapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM di

Palembang. Kualitas laporan keuangan yang tinggi dapat membantu pengambilan keputusan untuk UMKM.

Dalam penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan yaitu 1) Variabel yang diteliti masih terbatas, di mana hanya Penerapan SIA dan Kualitas Laporan Keuangan saja yang diteliti, 2) Penelitian hanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner sehingga data yang dikumpulkan masih belum sempurna, dan 3) Sulitnya untuk menemui pemilik dari UMKM sehingga membutuhkan waktu dan biaya yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Slamet Prasetyo, L. A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta . *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha* , 73-84.
- Aldo Wicaksono Wibowo, A. K. (2022). ANALYSIS AND DESIGN OF INVENTORY ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM APPLICATIONS TO IMPROVE INTERNAL CONTROL IN MSMEs FILO CR MALANG. *Vol. 1, No. 6, November 2022*, 660-669.
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science Vol. 2, No. 02, Mei* , 32-42.
- Fachruzzaman, R. I. (2021). The accounting information system impact on micro, small, medium-sized enterprises performances in Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen, 18(2)*, 236-246.
- Fiedler F.E. (1964). A Contingency Model of Leadership Effectiveness. *Advances in Experimental Social Psychology Vol. 1. 149-190*
- Hong Nhung Dao Thi, H. D. (2022). A Quality Financial Report: A Conceptual Analysis. *International Journal of Research In Vocational Studies (IJRVOCAS) VOL. 2, NO. 1, April 2022*, 1-6.
- MacNealy, M. S. (1999). Strategies for empirical research in writing. Addison Wesley Longman.
- Mayasari, N. L. (2022). *PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KABUPATEN PATI*. SEMARANG: 2022.
- Nella Ameliana Putri, T. W. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Tambun Selatan. *Jurnal Riset Ilmiah Vol.3, No.2 February*, 720-739.
- PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN Prakarsa Pengungkapan*. (2015). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Rosdiani, H. T. (2011). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, dan Penerapan GOOD CORPORATE GOVERNANCE Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jakarta.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008* . (2008). Jakarta.
- Wilda Sari, A. S. (2025). IMPLEMENTATION OF E-COMMERCE AND ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM TOWARDS SUCCESSFUL SMES PERFORMANCE. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 9 No. 1, 2025*, 1321-1333.